

BAB V PRAKTIK AKUNTANSI SUKUK

❖ **Menurut PSAK 110:**

A. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Ijarah*

Contoh:

ABC menerbitkan sukuk ijarah senilai Rp100 Miliar pada tanggal 1 Oktober 2019 selama 5 tahun (1 tahun = 360 hari). Sukuk ijarah diterbitkan sebesar nilai nominal. Tingkat bunga obligasi ini adalah 20% per tahun. Pengembalian dana akan didistribusikan 3 bulan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan masalah tersebut adalah:

- a. Biaya penjamin efek: 0,25%
- b. Biaya profesional penunjang pasar modal (termasuk: akuntan, konsultan hukum, tenaga ahli, notaris, dll): 0,18%
- c. Biaya dukungan untuk lembaga pasar modal (seperti: bank kustodian, biro administrasi efek, wali amanat, pameringkat sekuritas): 0,1%
- d. Biaya penerbitan tidak langsung sebesar Rp500 juta.

Bank XYX membeli 10% dari total sukuk yang ditawarkan oleh PT ABC. Bank XYZ menetapkan bahwa tujuan pembelian adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual. Biaya transaksi 0,1%.

Jawab:

Bagi Penerbit:

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
1/09/2019	Kas Sukuk Ijarah	Rp 99,47 M	Rp 99,47 M
$= 100 \text{ Miliar} - ((0,25\% + 0,18\% + 0,1\%) \times 100 \text{ Miliar})$ $= 100 \text{ Miliar} - 530 \text{ juta}$ $= 99,47 \text{ Miliar}$ (Biaya emisi diakui sebagai pengurang nilai nominal sukuk ijarah)			

Keterangan	Debet	Kredit
Biaya lain: Beban jasa lain Kas	Rp500.000.000	Rp500.000.000

Bagi Investor:

Keterangan	Debet	Kredit
------------	-------	--------

Investasi sukuk ijarah	Rp 10,01 M	Rp 10,01 M
Kas		

B. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Mudharabah*

Contoh 1 :

Ani merupakan seorang karyawan disebuah perusahaan swasta yaitu PT. Makmur Jaya, ia tertarik membeli sukuk. Dari beberapa jenis sukuk yang ada pada pasar modal syariah, Ani memilih untuk investasi di sukuk mudharabah. Ia menginvestasikan uangnya pada sukuk seri VF0004 sebesar Rp 10.000.000 dengan tenor 3 tahun dan imbal hasil sebesar 10% per tahun. Hitunglah sukuk mudharabah yang didapatkan Ani pada saat jatuh tempo beserta pencatatannya!

Perhitungan:

Modal investasi	: Rp 10.000.000
Return investasi	; 10%
Tenor	: 3 tahun (36 bulan)
Pajak	: 15%
Keuntungan kotor perbulan	: $(Rp\ 10.000.000 \times 10\%) / 12$ =Rp 83.333
Keuntungan bersih perbulan (setelah pajak 15%)	: $Rp\ 83.333 \times 15\% = Rp\ 12.500$: $Rp\ 83.333 - Rp\ 12.500$ = Rp 70.833
Total keuntungan 3 tahun	: $Rp\ 70.833 \times 36 = Rp\ 2.549.988$
Total sukuk mudharabah	: $Rp\ 10.000.000 + Rp\ 2.549.988$ = Rp 12.549.988

Pencatatan Transaksi saat Sukuk Jatuh Tempo:

Akuntansi untuk Penerbit

Pada saat Pengakuan		
Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 12.549.988	
Sukuk Mudharabah		Rp 12.549.988

Akuntansi untuk Investor

Pada saat Pengakuan		
Akun	Debet	Kredit
Investasi Sukuk Mudharabah Kas	Rp 12.549.988	Rp 12.549.988

Contoh 2 :

PT. Jaya Abadi merilis sukuk mudharabah senilai Rp100 miliar pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan jangka waktu 5 tahun (1 tahun = 360 hari). Sukuk ini diterbitkan untuk membiayai satelit no. "123" milik PT. Jaya Abadi. Bagi hasil (*profit share ratio*) yang ditawarkan PT Jaya Abadi adalah 20%. Keuntungan didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan satelit dan didistribusikan setiap 3 bulan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan masalah tersebut adalah:

- Biaya penjamin efek: 0,25%
- Biaya profesi penunjang pasar modal (seperti: bank kustodian, biro administrasi efek, wali amanat, pemeringkat efek):0,1%
- Biaya penerbitan tidak langsung: Rp500 juta

Bank ABC membeli 10% dari jumlah sukuk yang ditawarkan oleh PT Jaya Abadi. Bank ABC menetapkan bahwa pembelian ini terkait dengan arus kas kontraktual. Biaya transaksi 0,1%.

Jawab:

Bagi Penerbit:

Biaya Emisi:

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
1/09/ 2019	Biaya dibayar dimuka Kas	530.000.000	530.000.000
(530 juta = 100 miliar x (0,25% + 0,18% + 0,1%))			

Keterangan	Debet	Kredit
Biaya lain: Beban jasa lain Kas	Rp500.000.000	Rp500.000.000

Bagi Investor:**Amortisasi Biaya Transaksi:**

Pada saat Amortisasi		
Akun	Debet	Kredit
Biaya Amortisasi Investasi Sukuk Mudharabah	Rp 166,667	Rp 166,667
Penerimaan Bagi Hasil		
Akun	Debet	Kredit
Piutang imbal Hasil Pendapatan Imbal hasil	Rp 33.333.333	Rp 33.333.333

(Biaya amortisasi per bulan: $0,1\% \times 10 \text{ miliar} \times 1/60$)

$60 = 5 \times 12 \text{ bulan}$

5 (tahun) = jangka waktu sukuk

Bagi Hasil:

$(20\% \times 10 \text{ miliar} \times 1/60) = \text{Rp } 33.333.333$

❖ **Akad Tambahan:**C. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Salam*

Contoh:

Tanggal 1 April 2019 Bank Berkah Syariah menerima pembayaran modal salam sebesar Rp100.000.000 dari BULOG untuk pemesanan 5 ton beras pandan wangi. Barang akan dikirim 2 bulan kemudian. Kedua perusahaan tersebut menyepakati berdasarkan sukuk salam untuk penyerahan barang dilakukan dimasa mendatang. Dari kasus diatas coba buat pencatatan jurnalnya berdasarkan sukuk salam!

Jawab:

Bagi Penerbit

Pada saat Pengakuan

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
1/04/ 2019	Kas Sukuk Salam	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000

Tanggal 30 Mei 2019 barang salam telah selesai pengerjaanya dan dengan harga perolehan sebesar Rp80.000.000.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
1/06/ 2019	Kas Persd.Barang salam	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000

Tanggal 1 Juni 2019 dengan persetujuan Bank Berkah Syariah menyerahkan barang salam yang dipesan oleh tuan Ahmad.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
1/06/2019	Hutang salam Persd.Barang salam Pend.margin salam	Rp100.000.000	Rp 80.000.000 Rp 20.000.000

Bagi Investor

Pada saat Penerbitan Sukuk			
Tgl	Akun	Debet	Kredit
1/04/2019	Investasi Sukuk Salam Kas	Rp100.000.000	Rp 100.000.000

D. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Musyarakah*

Contoh;

Pada tanggal 2 Februari 2019, Bu Yuni menerbitkan sukuk musyarakah dan ingin bekerjasama membangun sebuah proyek dan ingin menggabungkan modal yang dimiliki untuk membangun proyek baru dengan Bank Murni Syariah (BMS), dengan skema musyarakah sebagai berikut:

- a. Nilai proyek Rp 80.000.000
 - b. Kontribusi Bank: Rp 60.000.000 (pembayaran tahap pertama sebesar Rp 35.000.000 dilakukan pada tanggal 12 Februari, tahap kedua sebesar Rp 25.000.000 dilakukan tanggal 2 Maret).
 - c. Kontribusi Bu Yuni Rp 20.000.000
 - d. Nisbah bagi hasil 75%
 - e. Periode: 2 tahun
 - f. Biaya administrasi: Rp 600.000 (1% dari pembiayaan bank)
- Hitunglah Sukuk Musyarakah pada Bu Yuni dan Bank Murni Syariah serta pencatatannya!

Jawab:

Nilai proyek	: Rp 80.000.000
Modal Investasi Bu Yuni	: Rp 20.000.000
Modal Investasi BMS	: Rp 35.000.000 + Rp 25.000.000 = Rp 60.000.000
Nisbah Bagi hasil	: 35%
Pajak	: 15%
Tenor	: 2 tahun (24 bulan)
Nilai proyek	Rp 80.000.000 x 75%/12 = Rp 233.333
Sebelum pajak	Rp 233.333 x 15% = Rp 35.000

(setelah pajak 15%) Rp 233.333 - Rp 35.000 = Rp 198.333
 Proyek periode 2 tahun Rp 198.333 x 24 = Rp 4.759.992
 Total Sukuk Musyarakah Rp 80.000.000 + Rp 4.759.992 =
 Rp 84.759.992

Akuntansi untuk Penerbit

Pada saat Pengakuan			
tgl	Akun	Debet	Kredit
2/02/ 2019	Kas Sukuk Musyarakah	Rp 84.759.992	Rp 84.759.992

Akuntansi untuk Investor

Pada saat Amortisasi			
Tgl	Akun	Debet	Kredit
2/02/ 2019	Biaya Amortisasi Investasi Sukuk Musyarakah	Rp 4.759.992	Rp 4.759.992
Penerimaan Bagi Hasil			
	Akun	Debet	Kredit
	Piutang imbal Hasil Pendapatan Imbal hasil	Rp 84.759.992	Rp 84.759.992

Pada saat Penerbitan Sukuk			
tgl	Akun	Debet	Kredit
12/02 / 2019	Investasi Musyarakah BMS Kas	Rp 35.000.000	Rp 35.000.000
2/03/ 2019	Investasi Musyarakah Kas	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000

E. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Istishna'*

1. Transaksi dan tandatangan Akad

Contoh:

Bank Syariah menerbitkan sukuk *istishna'* (untuk tenaga kerja dan overhead) dan perjanjian dengan Bapak Haris sebesar Rp105.000.000 sebagai pembiayaan atas suatu barang. Dari kasus diatas coba buat pencatatan jurnalnya berdasarkan sukuk *istishna'*!

Jawab :

Bagi Penerbit

Pada saat Pengakuan			
	Akun	Debet	Kredit
	Kas Sukuk Mudharabah	Rp 105.000.000	Rp 105.000.000

Bagi Investor

Pada saat Penerbitan Sukuk			
	Akun	Debet	Kredit
	Investasi Sukuk istishna' Kas	Rp 105.000.000	Rp 105.000.000

2. Uang Muka

Uang muka atas pesanan yang diterima dari pelanggan/pembeli dicatat sebagai uang muka istishna, yang disajikan sebagai kewajiban dan diperlakukan sebagai pembayaran simpanan (istishna;).

Contoh:

Bank Syariah menerima uang muka dari Bapak Haris sebesar Rp20.000.000.

Keterangan	Debet	Kredit
Kas Uang muka istishna'	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000

3. Tagihan Kepada Pembeli (Nasabah)

Tagihan diakui sebagai piutang Istishna' dan termin istishna'

Contoh:

Bank Syariah menagih kepada Bapak Haris sebesar Rp40.000.000/termin selama 5 termin.

Keterangan	Debet	Kredit
Tagihan termin 1: Uang muka istishna' Piutang istishna' Termin istishna'	Rp 20.000.000 Rp 20.000.000	Rp 40.000.000

Keterangan	Debet	Kredit
Tagihan termin 2-5: Piutang istishna' Termin istishna'	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000

F. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Murabahah*

Contoh:

Tanggal 3 Agustus 2019 PT. Berkah Abadi menerbitkan sukuk murabahah sebesar Rp 150.000.000 atas penjualan komoditi berupa gas alam kepada investornya yaitu PT. Sumber Makmur Tbk. Perusahaan tersebut menyepakati penjanjian tersebut melalui akad istishna. Dari kasus diatas coba anda buat pencatatan jurnalnya berdasarkan sukuk murabahah!

Bagi Penerbit

Pada saat Pengakuan			
Tgl	Akun	Debet	Kredit
3/08/2019	Kas Sukuk Mudharabah	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000

Bagi Investor

Pada saat Penerbitan Sukuk			
Tgl	Akun	Debet	Kredit
3/08/2019	Investasi Sukuk istishna' Kas	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000

Tanggal 10 Agustus 2019 PT. Berkah Abadi menyerahkan barang pesanan kepada PT.Sumber Makmur atas imbal hasil sebesar Rp 20.000.000. Atas kesepakatan transaksi murabahah tersebut maka jurnalnya sebagai berikut:

Bagi Penerbit

Pada saat Imbal Hasil			
Tgl	Akun	Debet	Kredit
10/08/2019	Beban Imbal Hasil Sukuk Utang Imbal Hasil	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000

Bagi Penerbit

Penerimaan Bagi Hasil			
Tgl	Akun	Debet	Kredit
10/09/2019	Piutang Imbal Hasil Pendapatan Imbal Hasil	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000

G. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Wakalah*

Contoh:

PT. Kurnia mau menginvestasikan dananya sebesar Rp 500.000.000 kepada PT. Purnama untuk bisnis usahanya. Atas nama pimpinan Perusahaan PT. Kurnia menunjuk Pak Bagas sebagai orang yang dipercayainya untuk menjadi wakil PT. Kurnia. Pak Bagas bertindak sebagai pengelola investasi syariah dan menyatakan bahwa dirinya bertindak sebagai wali amanat dari PT. Kurnia (Investor) untuk mengelola hasil penerbitan sukuk dalam berbagai kegiatan dan imbal hasil sebesar 10% per tahun sesuai kesepakatan. Untuk jatuh tempo sukuk selama 5 tahun. Hitunglah keuntungan dan pencatatan jurnalnya berdasarkan sukuk wakalah!

Jawab:

Investasi kegiatan usaha : Rp 500.000.000

Return Investasi : 10%

Tenor/periode : 5 tahun (60 bulan)

(Rp 500.000.000 x 10%)/12=Rp 4.166.666 per tahun

Rp 4.166.666 x 60 = Rp 250.000.000

Total Sukuk Wakalah : Rp 500.000.000 + Rp 250.000.000
=Rp 750.000.000

Bagi Penerbit

Pada saat Pengakuan			
	Akun	Debet	Kredit
	Kas	Rp 750.000.000	
	Sukuk Wakalah		Rp 750.000.000

Bagi Investor

Pada saat Penerbitan Sukuk			
	Akun	Debet	Kredit
	Investasi Sukuk Wakalah	Rp 750.000.000	
	Kas		Rp750.000.000

H. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Muzara'ah*

Contoh:

Pak Agus menerbitkan sukuk muzara'ah atas 1 Hektar sawah yang dimilikinya. Dengan Akad Muzara'ah Pak Agus meminta kerjasama kepada Pak Sugeng untuk mengelola dan merawat sawahnya itu. Untuk ketentuan imbal hasilnya akan diperhitungkan dengan hasil panen yang diperoleh nanti yaitu sebesar 10% dari hasil panen yang diperoleh. Jika Pak Agus panen sekitar 20 ton atau bila dirupiahkan menjadi Rp

200.000.000, Pak Sugeng akan menerima imbalan hasil 10% dari hasil panen tersebut. Untuk biaya perawatannya sebesar Rp 25%. Dari kasus diatas hitunglah sukuk muzara'ah dan pencatatan jurnalnya!

Jawab:

Hasil panen : Rp 200.000.000

Imbal hasil : 5%

Biaya Perawatannya : 25%

Total Sukuk Murabahah : Rp 200.000.000 x 5% = Rp 10.000.000

Biaya Peraatan : 25% x Rp 200.000.000
= Rp Rp 50.000.000

(Rp 200.000.000+Rp 10.000.000+Rp 50.000.000 = Rp 260.000.000)

Bagi Penerbit

Pada saat Pengakuan			
	Akun	Debet	Kredit
	Kas	Rp 260.000.000	
	Sukuk Muzara'ah		Rp 260.000.000

Bagi Investor

Pada saat Penerbitan Sukuk			
	Akun	Debet	Kredit
	Investasi Sukuk Muzara'ah	Rp 260.000.000	
	Kas		Rp 260.000.000

I. Akuntansi Sukuk dengan Akad *Musaqah*

Contoh:

Pak Ahmad menerbitkan sukuk musaqah atas kepemilikan sebuah kebun buah dengan berbagai tanaman didalamnya. Karena terlalu banyak kebun yang harus beliau rawat jadi Pak Ahmad merekrut beberapa karyawan untuk bekerjasama. Dengan Akad Musaqah maka karyawan beliau pun menyetujuinya dengan bagi hasil yang diberikan yaitu sebesar 10%. Untuk biaya perawatan kebun setiap musim panen bisa mencapai Rp 40.000.000 untuk pupuk, Biaya Operasional Rp 20.000.000 dan untuk Biaya Irigasi karena lokasinya cukup sulit membutuhkan biaya sebesar 50.000.000 setiap 4 bulan sekali panen. Sesuai kesepakatan diawal periode akad musawah selama 4 tahun. Dari kasus diatas hitunglah sukuk musaqah dan pencatatan jurnalnya!

Jawab:

Biaya Perawatan : Rp 40.000.000

Biaya Operasional : Rp 20.000.000

Biaya Irigasi : Rp 50.000.000

Bagi Hasil : 10%

Periode : 4 Tahun (48 bulan)

Massa panen : 4 bulan sekali

Total Keuntungan selama 4 tahun :

(Rp 40.000.000+Rp 20.000.000+Rp 50.000.000 x 10%/4 bulan)

= Rp 2.750.000 x 48 = Rp 132.000.000

Total Sukuk MUSAQAH

(Rp 110.000.000 + Rp 132.000.000 = Rp 242.000.000)

Bagi Penerbit

Pada saat Pengakuan			
	Akun	Debet	Kredit
	Kas	Rp 242.000.000	
	Sukuk MUSAQAH		Rp 242.000.000

Bagi Investor

Pada saat Penerbitan Sukuk			
	Akun	Debet	Kredit
	Investasi Sukuk MUSAQAH	Rp 242.000.000	
	Kas		Rp 242.000.000